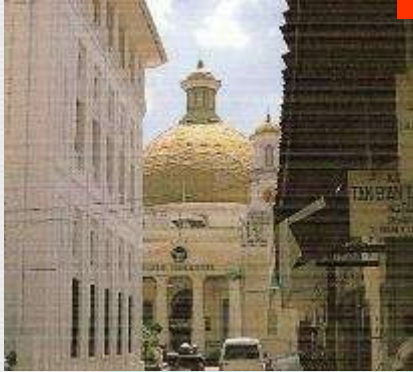


# KOTA LAMA, PECINAN dan KAUMAN

*Semarang, 16 Agustus 2006*



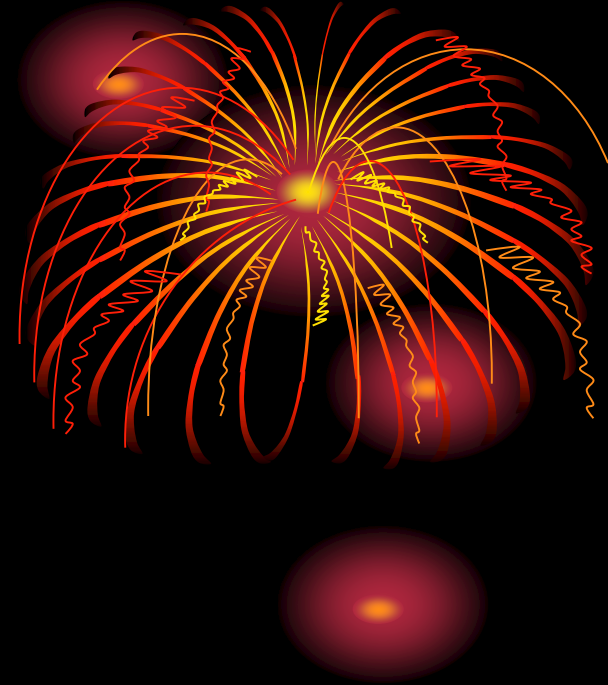
*Oleh :*



Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Diponegoro dan Universitas Katolik Soejiqopranoto  
Semarang

## TEAM SURVEY :

Peter van Dun  
Jean-Paul Corten  
Yudha Bhakti D  
Andika Munandar  
Nelly Anggraini  
Ramadhani Guruh  
Hendra A.  
Hadha Derioktajaya  
Andi Wijaya  
Akhmad Lastya  
Henki Prasetia

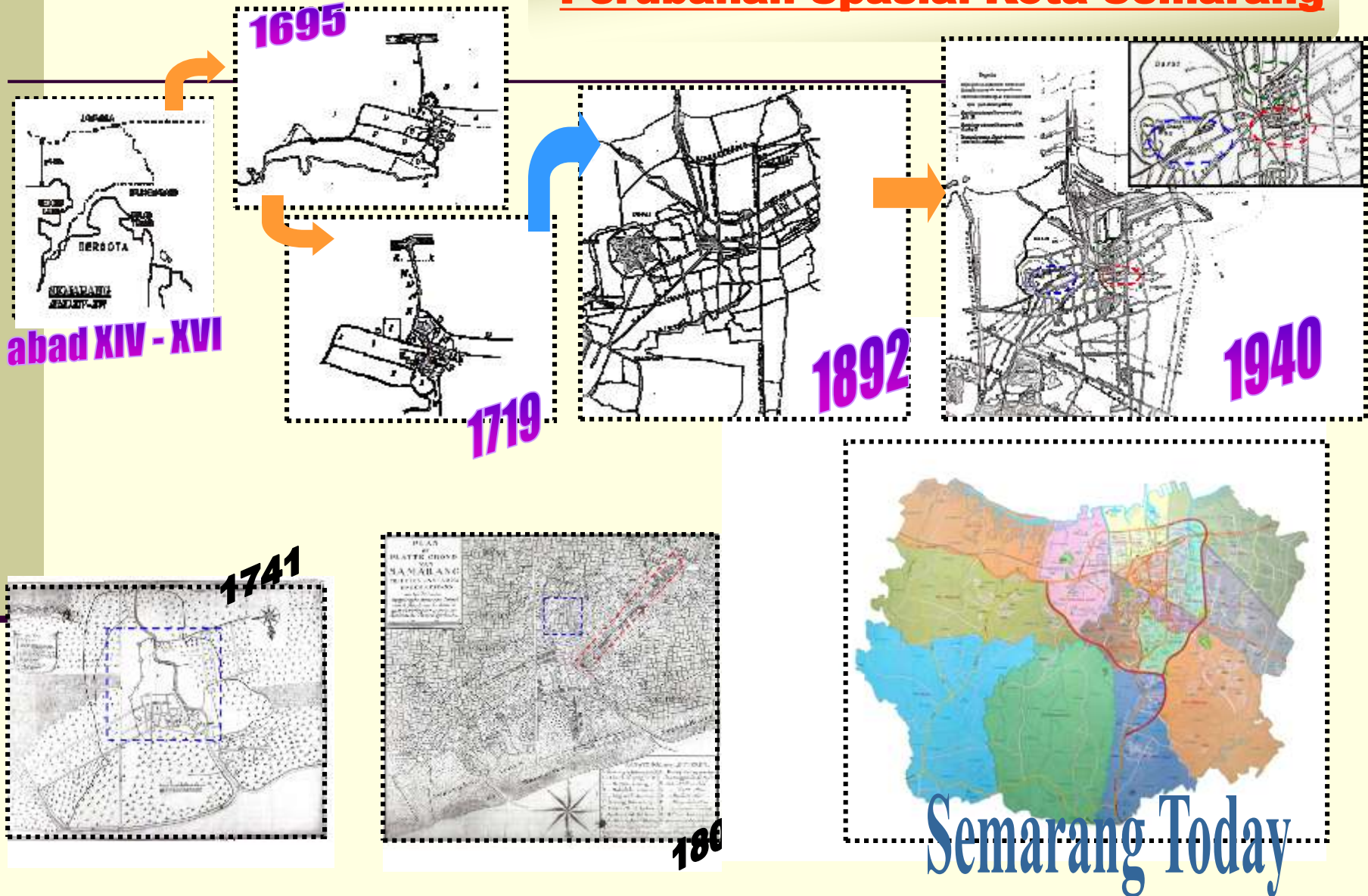


KOTA LAMA, PECINAN dan KAUMAN

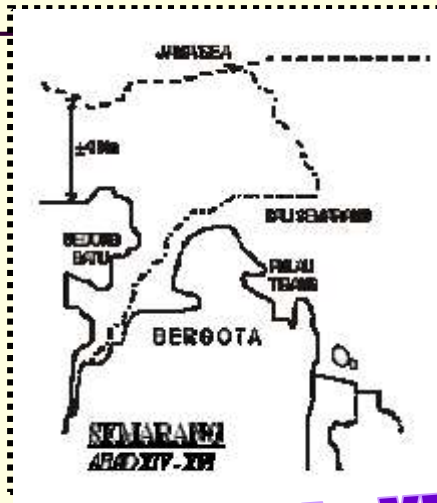


# HISTORY OF SEMARANG

## Perubahan Spasial Kota Semarang



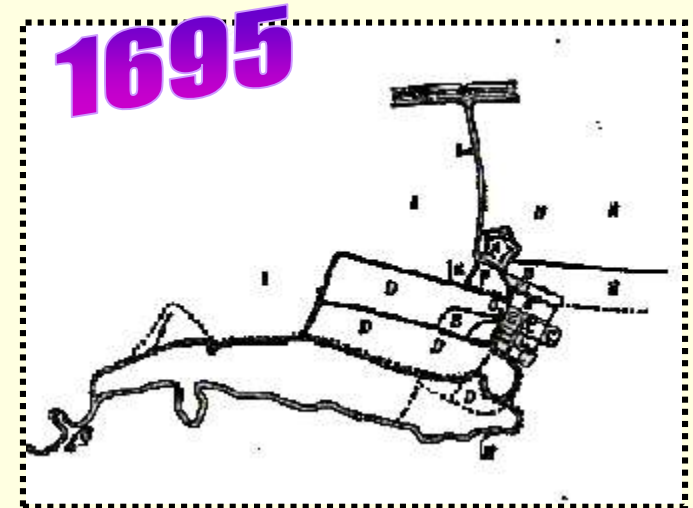
## HISTORY OF SEMARANG



abad XIV - XVI

**Abad XIV** pedagang Cina Tiongkok sudah datang ke Semarang & bermukim di daerah Gedong Batu yang masih terletak di pesisir pantai.

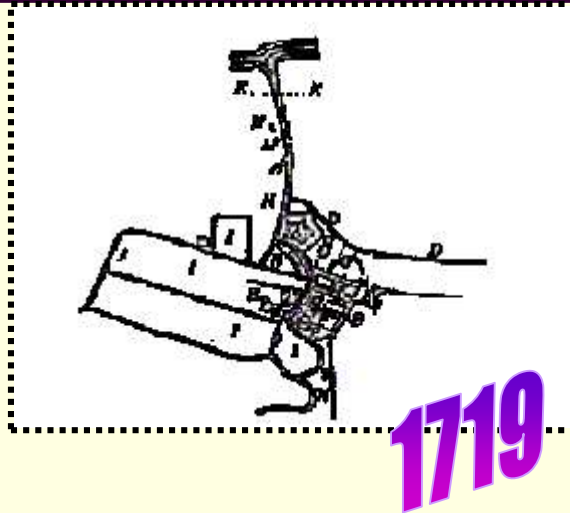
**Awal abad XVII** VOC datang ke Semarang & membentuk permukiman di Kota lama.



**1695** Belanda mulai merancang desain benteng segi lima ( *de Vijfhoek* ) di kawasan Kota Lama dengan didukung gedung-gedung bergaya Eropa. Selain itu terdapat pula permukiman bagi orang Cina, Melayu, dan pribumi



## HISTORY OF SEMARANG

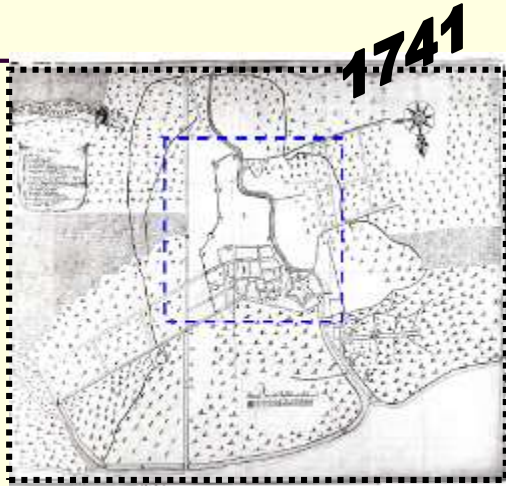


- Benteng segi lima ( *de Vijfhoek* ) di kawasan Kota Lama dengan didukung gedung-gedung bergaya Eropa telah terbangun.
- permukiman etnis Cina yang mulai ramai.
- Perkembangan juga terlihat dari meluasnya garis pantai dibanding tahun 1695.



Foto bangunan sekitar tahun 1719

## HISTORY OF SEMARANG



Dibangun dinding pembatas yang diperkirakan terbuat dari material kayu dan tanah di sekitar Kota Lama yang merupakan benteng pertahanan Belanda. Dinding ini berfungsi sebagai penahan serangan dari orang-orang etnis lain.



Gereja yang telah ada sekitar th 1741



Abad ke -20

## HISTORY OF SEMARANG



- Benteng *de Vijfhoek* dan dinding pembatas dirobohkan, bersamaan dengan dibubarkannya VOC.
- Kawasan Pecinan sudah mulai tertata dengan struktur yang lebih baik dan Bodjong berkembang sebagai kawasan permukiman.
- **1864-1873** dibangun rel kereta api, yang menjadi rel pertama di Indonesia ( **NIS** ) untuk jalur Semarang–Yogyakarta.



Kota Lama



Kali Semarang sbg sarana perdagangan



## HISTORY OF SEMARANG



Stasiun Kereta api



Tugu Muda



Permukiman penduduk



kawasan permukiman  
semakin luas

## HISTORY OF SEMARANG



*Awal abad 20* Semarang berkembang ke arah selatan karena faktor *perbedaan tinggi dataran*, dan juga karena *pengaruh jalan Mataram* sebagai jalan utama ke Solo/Jogja.



Kantor asuransi



Bank mandiri



Kegiatan perdagangan yang semakin ramai

## HISTORY OF SEMARANG



*awal abad ke - 21* kota Semarang  
semakin berkembang



Balaikota sbg Pusat pemerintahan  
kota semarang



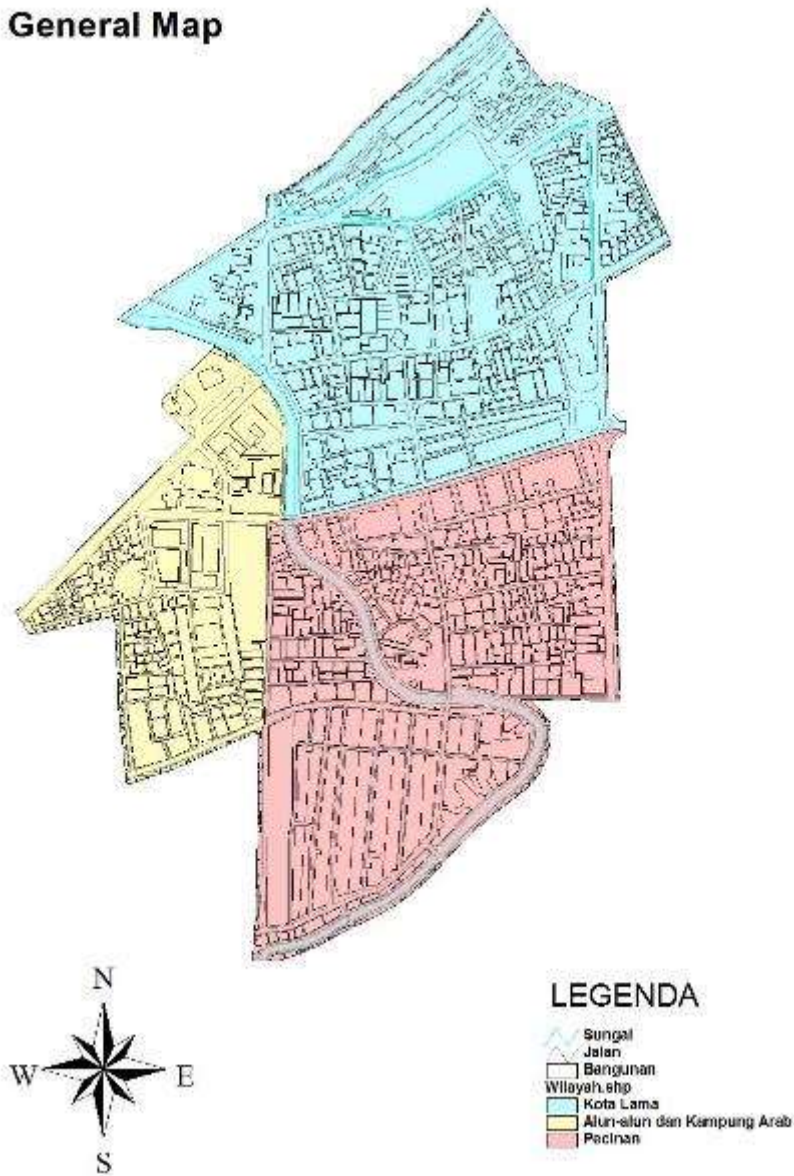
Kawasan komersial Jurnatan

observation

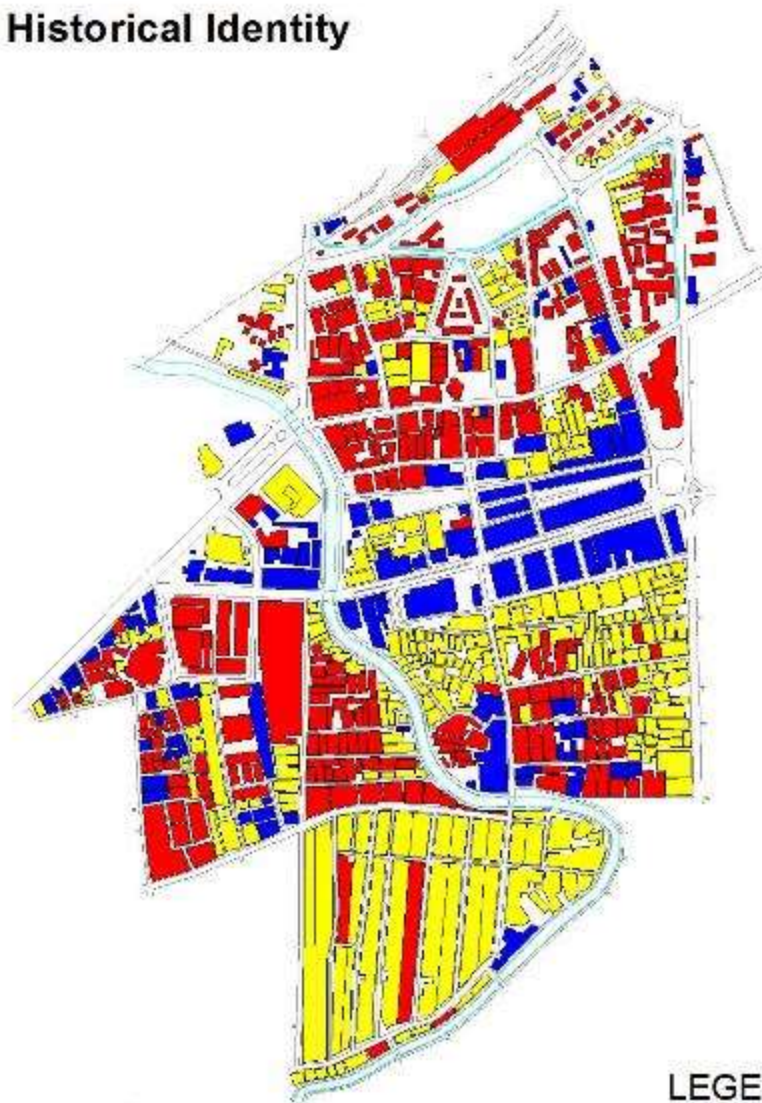




## General Map



## Historical Identity



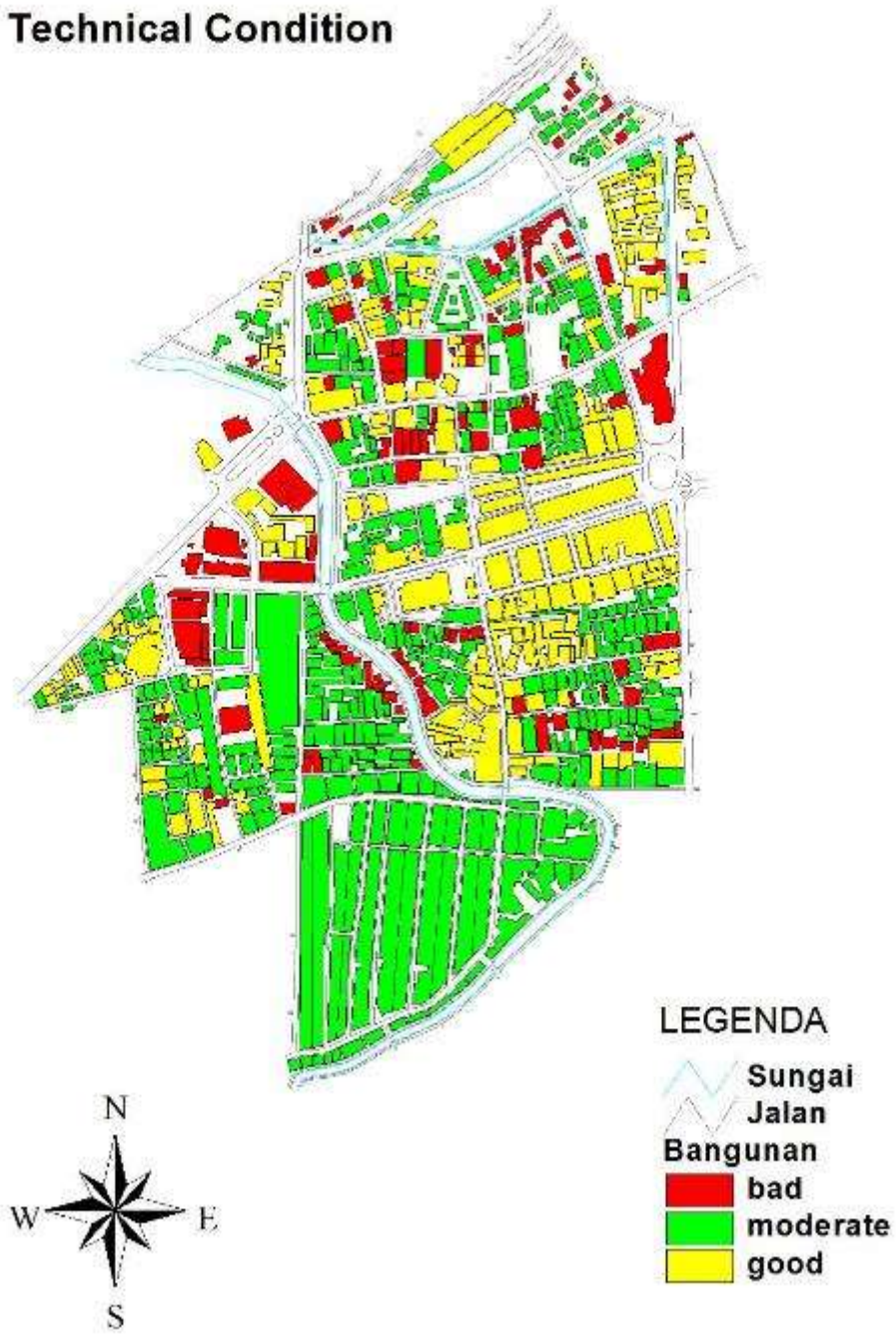
**LEGENDA**

- Sungai
- Jalan
- Bangunan
- contributing
- neutral
- disturbing

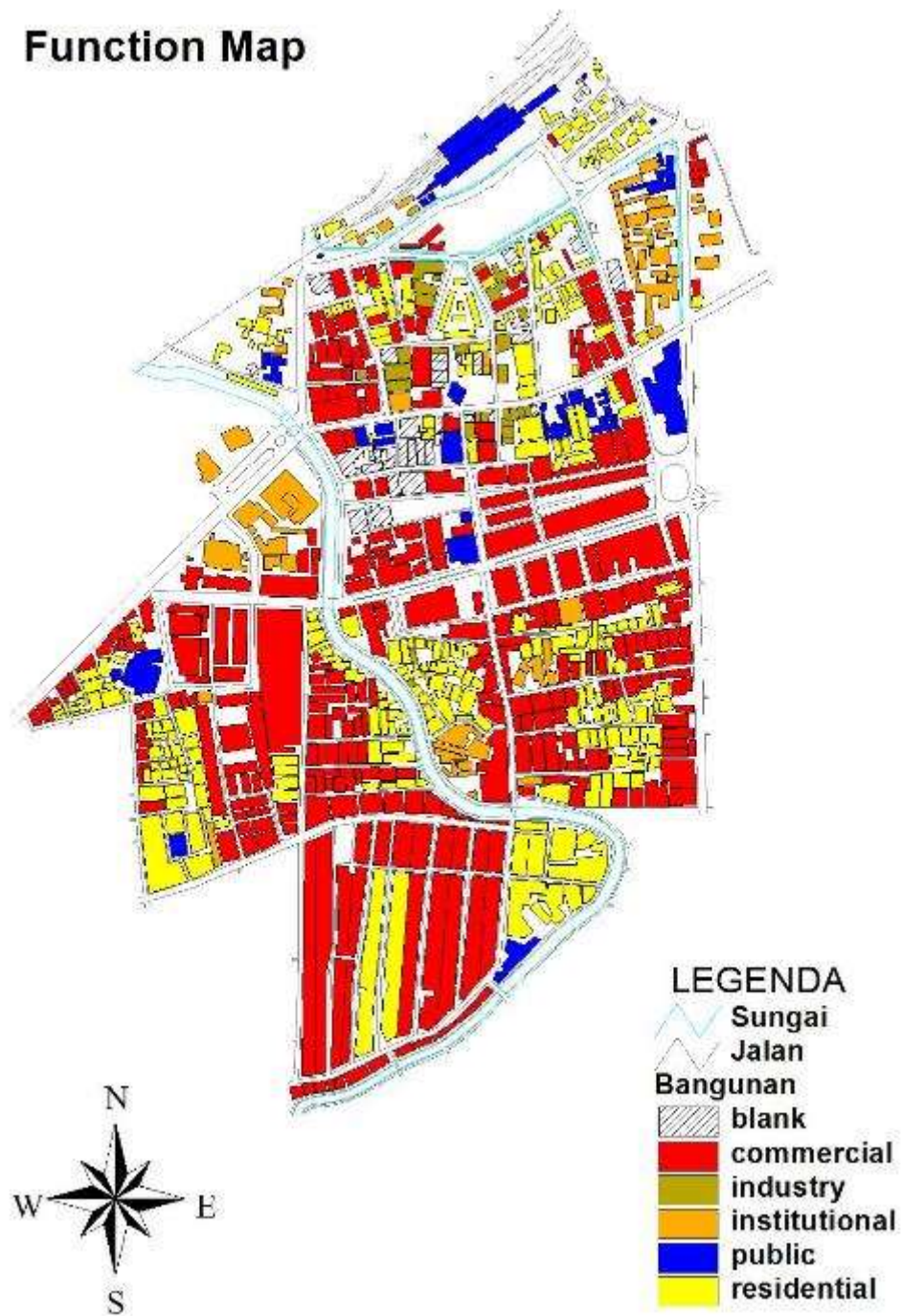




## Technical Condition

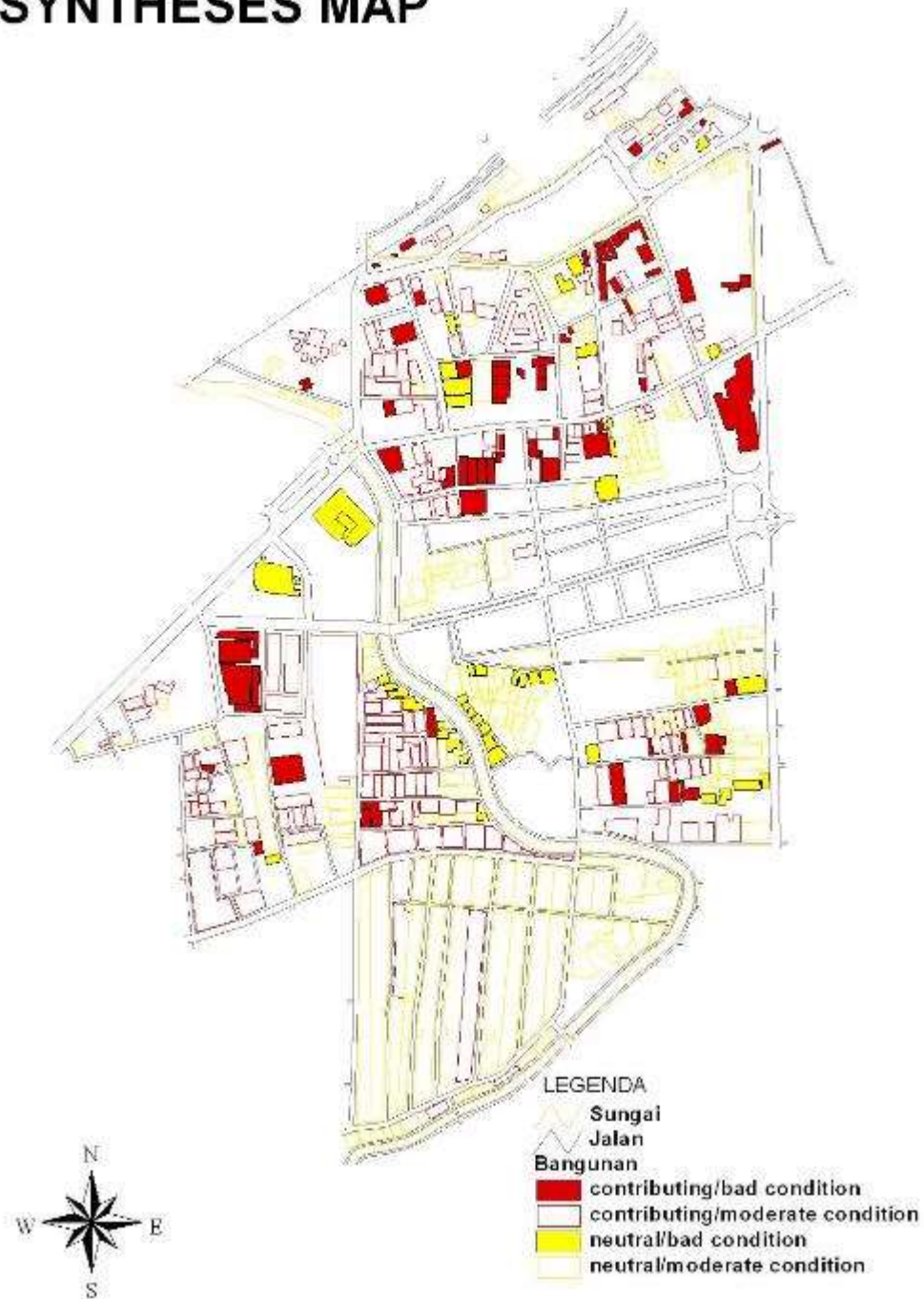


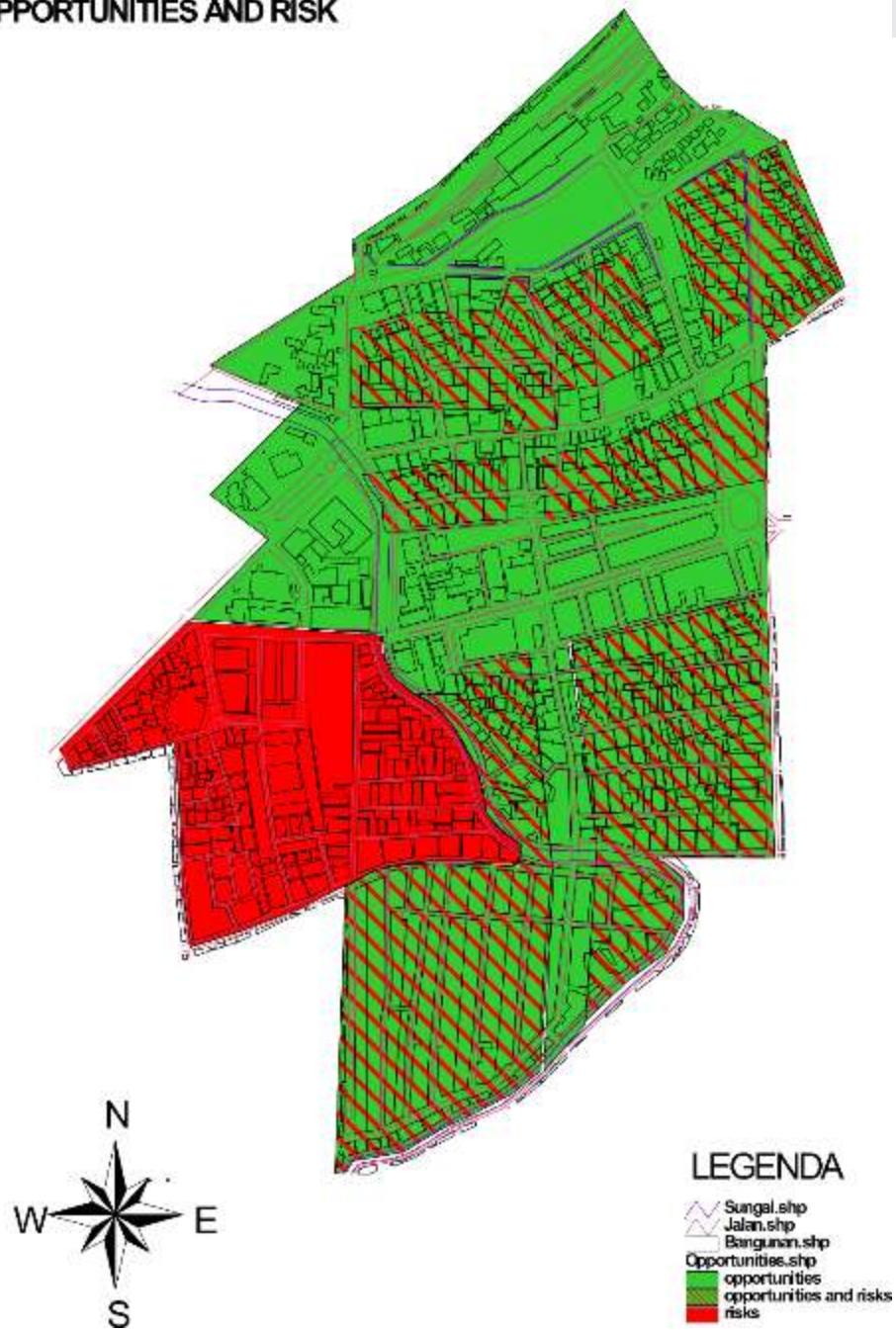
# Function Map

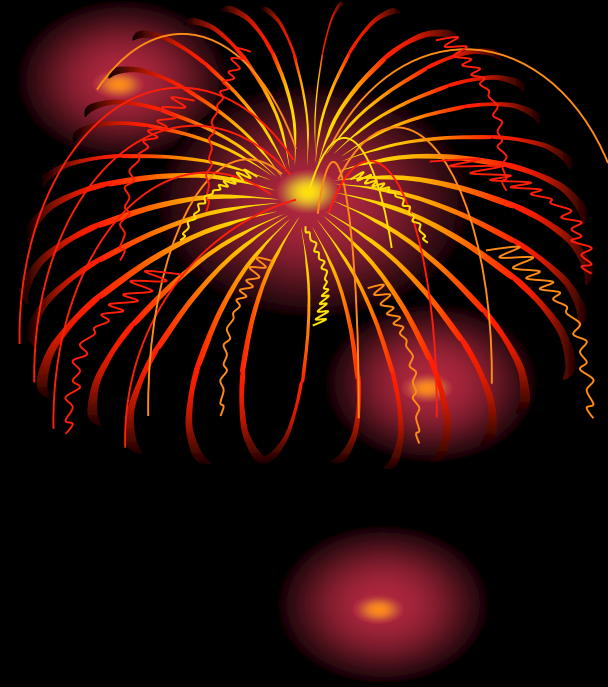




# SYNTHESES MAP







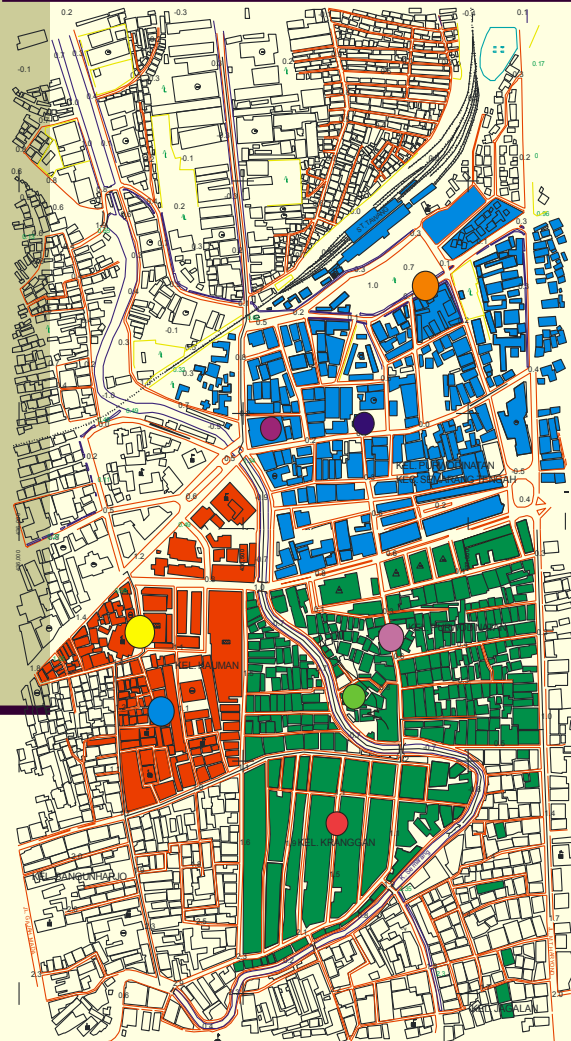
SPECIAL FEATURES  
PROBLEM & ISSUES  
DEVELOPMENT POSSIBILITY

**Kota Lama**

**Pecinan Pekojan**

**Kauman**

## SPECIAL FEATURES



Banyak terdapat bangunan peninggalan kolonial Hindia Belanda yang patut dilestarikan sebagai aset bagi kota Semarang.



Kawasan ini difungsikan sebagai kawasan institusional / perkantoran. Dengan memanfaatkan bangunan yang sudah ada.



Terdapat bangunan religius berupa gereja yang merupakan bangunan peninggalan kolonial Hindia Belanda dan taman kota sebagai ruang komunal.

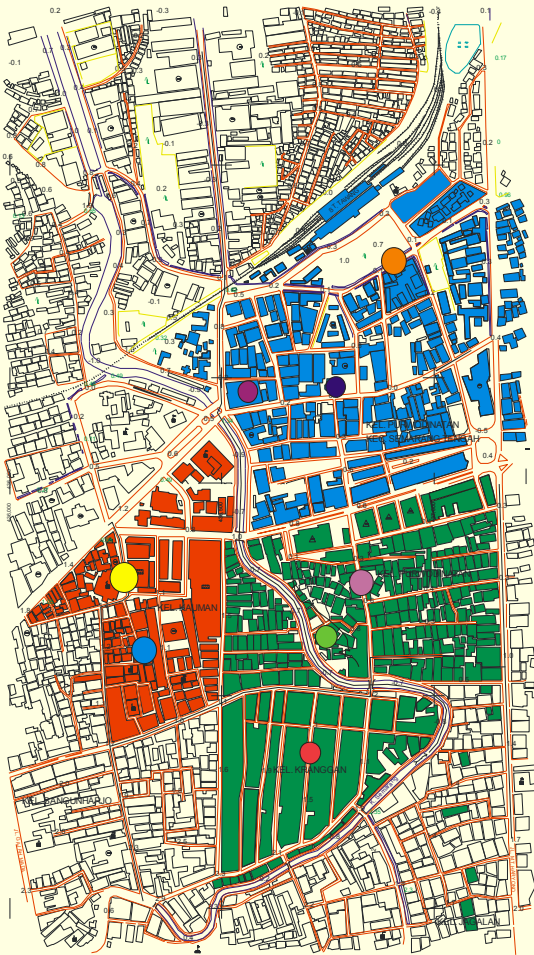


**Kota Lama**

**Pecinan Pekojan**

**Kauman**

# SPECIAL FEATURES



K  
A  
U  
M  
A  
N

Merupakan kawasan Komersial. Banyak terdapat toko-toko, kawasan ini mempunyai kepadatan aktifitas yang tinggi.



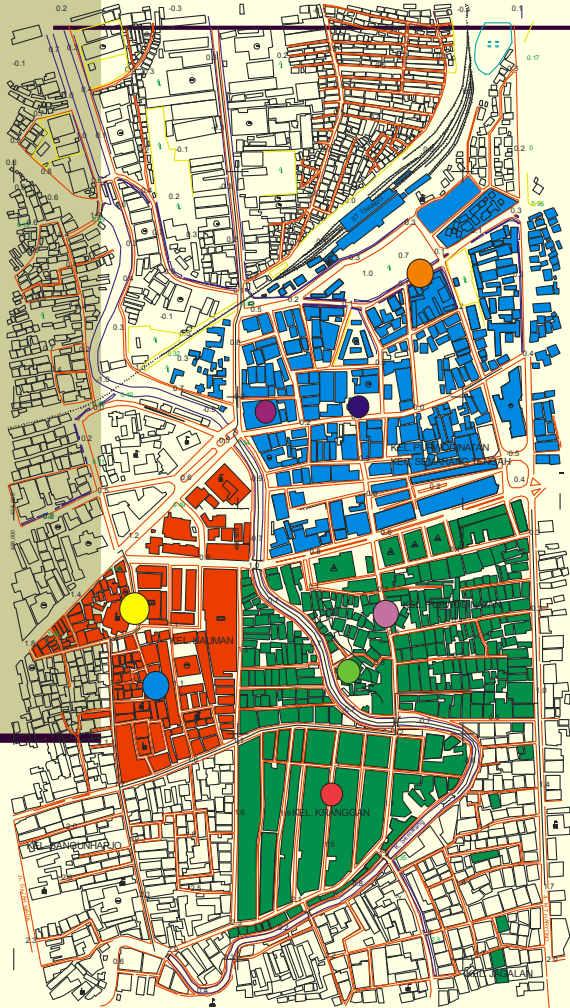
Terdapat bangunan tua berupa mesjid Kauman yang sangat berpengaruh terhadap kawasan tersebut sebagai kawasan yang berimage islam.

**Kota Lama**

**Pecinan Pekojan**

**Kauman**

## SPECIAL FEATURES



P E C I N A N



Banyak terdapat klenteng sebagai tempat ibadah mencirikan kawasan pecinan.



Kawasan ini merupakan comersial area. Bangunan utama pada kawasan komersial ini merupakan Rumah Toko.



Terdapat bangunan lama yang masi bercirikan arsitektur cina yang patut dilestarikan.

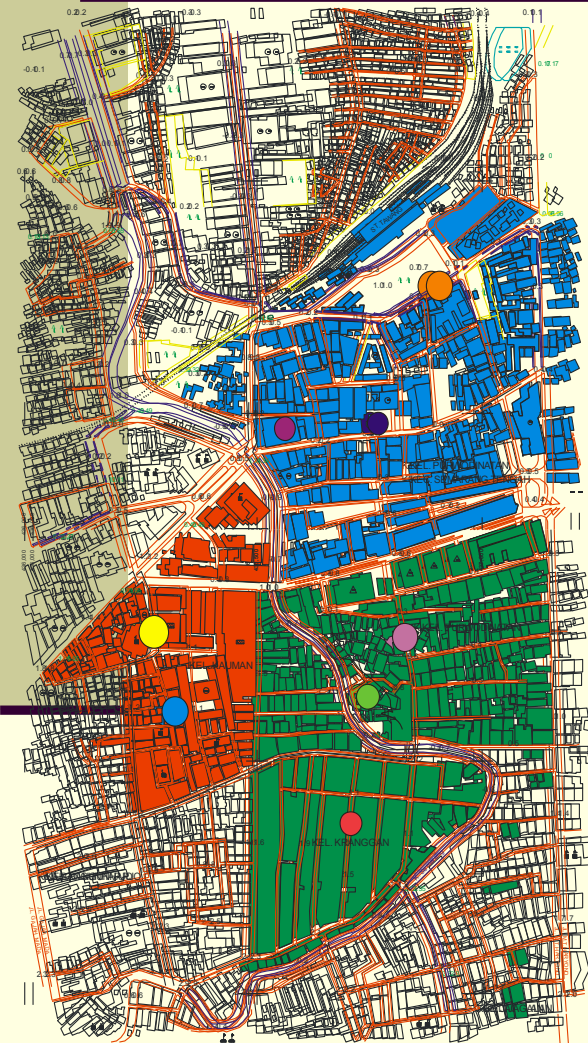


**Kota Lama**

**Pecinan Pekojan**

**Kauman**

# PROBLEMS & ISSUES



A



Bangunan yang semakin lama semakin rusak Karena tidak ada perawatan dan pemeliharaan

M

A



Saluran air yang tersumbat dan mengakibatkan pencemaran lingkungan

L

A

T

K

O

T

A



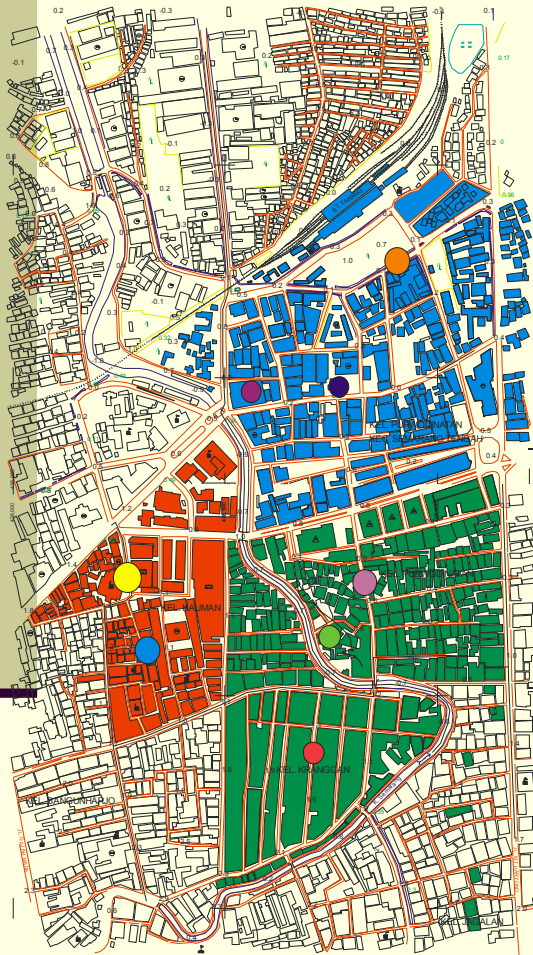
Bangunan baru yang tidak menyesuaikan dengan bangunan yang sudah ada sehingga merusak image dari kota lama

**Kota Lama**

**Pecinan Pekojan**

**Kauman**

# PROBLEMS & ISSUES



●  
K  
A  
U  
M  
A  
N



Kauman merupakan kawasan arab yang kebanyakan masyarakat berdagang, sehingga bisa dikatakan kawasan komersial. Kawasan ini menjadi macet dan padat ketika siang hari.

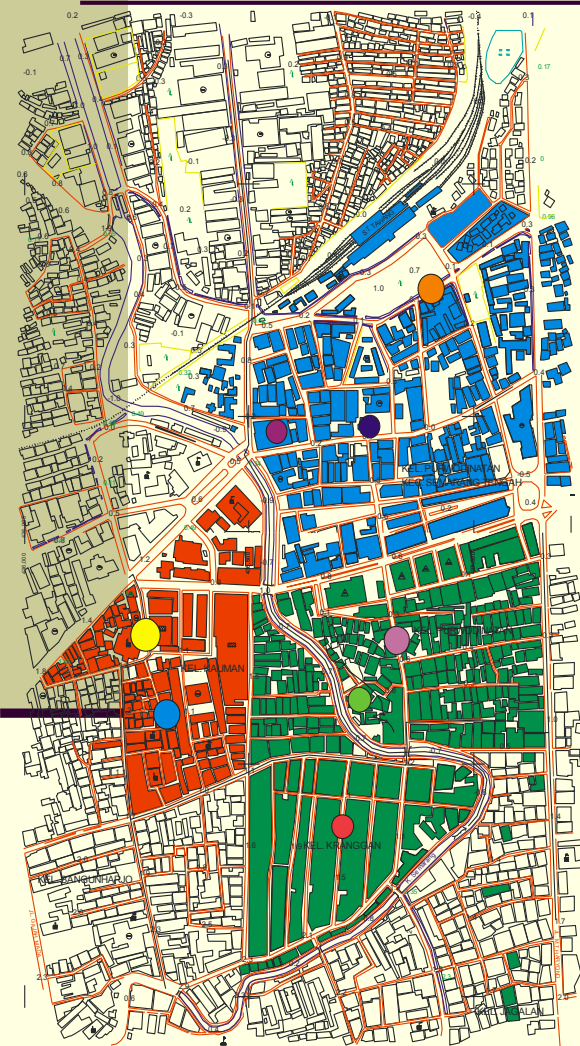


**Kota Lama**

**Pecinan Pekojan**

**Kauman**

## PROBLEMS & ISSUES



N

A



I

N



C

E

P



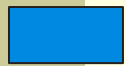
Kali semarang yang dipenuhi dengan sampah, dapat mengakibatkan banjir dan pencemaran lingkungan



Jalan Pekojan yang selalu macet yang diakibatkan tingginya tingkat aktivitas komersial pada kawasan ini.



Terdapat permukiman kumuh di pinggiran Kali Semarang



**Kota Lama**



**Pecinan Pekojan**

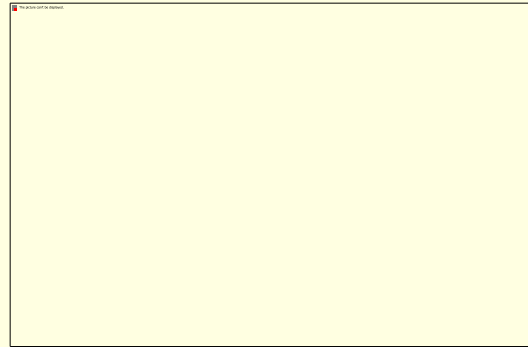
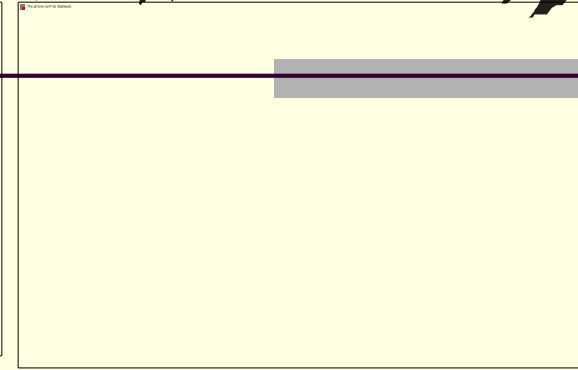
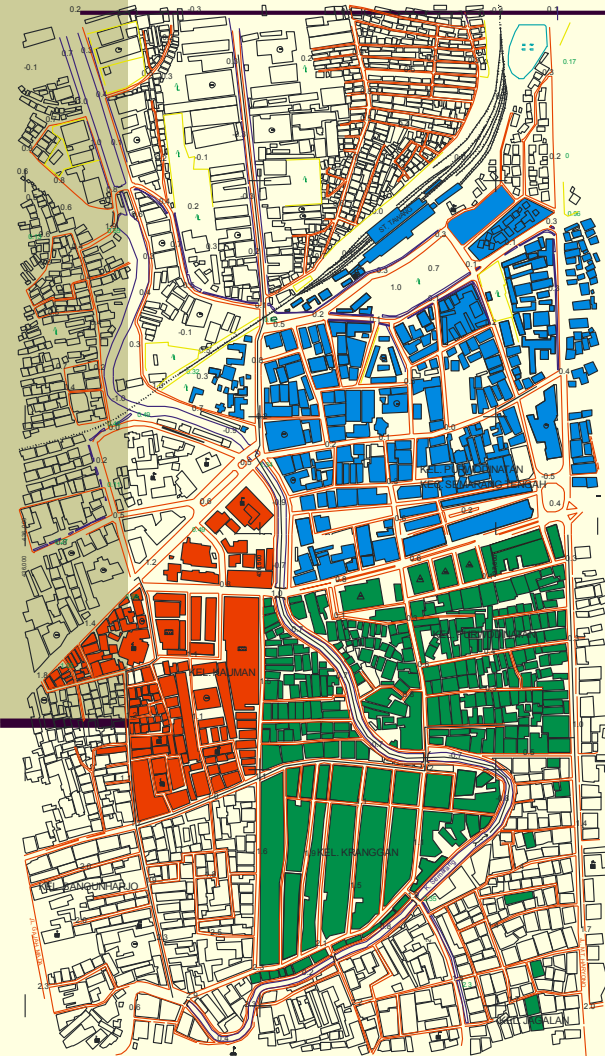


**Kauman**

## DEVELOPMENT POSSIBILITY

# K O T A L A

3  
4



Menghidupkan kembali kota lama, dengan memanfaatkan bangunan-bangunan kolonial yang sudah ada menjadi sebuah aset pariwisata kota Semarang. Kemungkinan kedepan bangunan-bangunan tersebut bisa dimanfaatkan sebagai hotel, caferesto dan toko cinderamata.

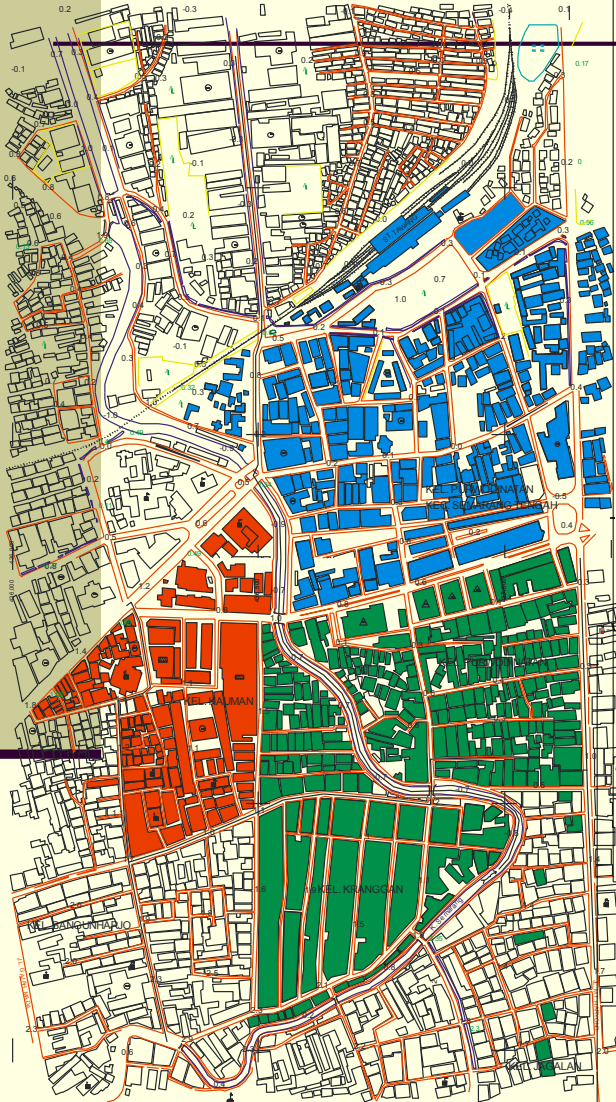


# DEVELOPMENT POSSIBILITY

**Kota Lama**

**Pecinan Pekojan**

**Kauman**



Tetap menjadikan Pecinan sebagai area komersial. Dengan memberikan kenyamanan pada pengguna jalan tanpa mengganggu aktifitas yang ada, khususnya pada gang lombok sehingga dapat mendukung festival Semawis. Dan melestarikan bangunan tua yang bercirikan arsitektur cina.





**Kota Lama**

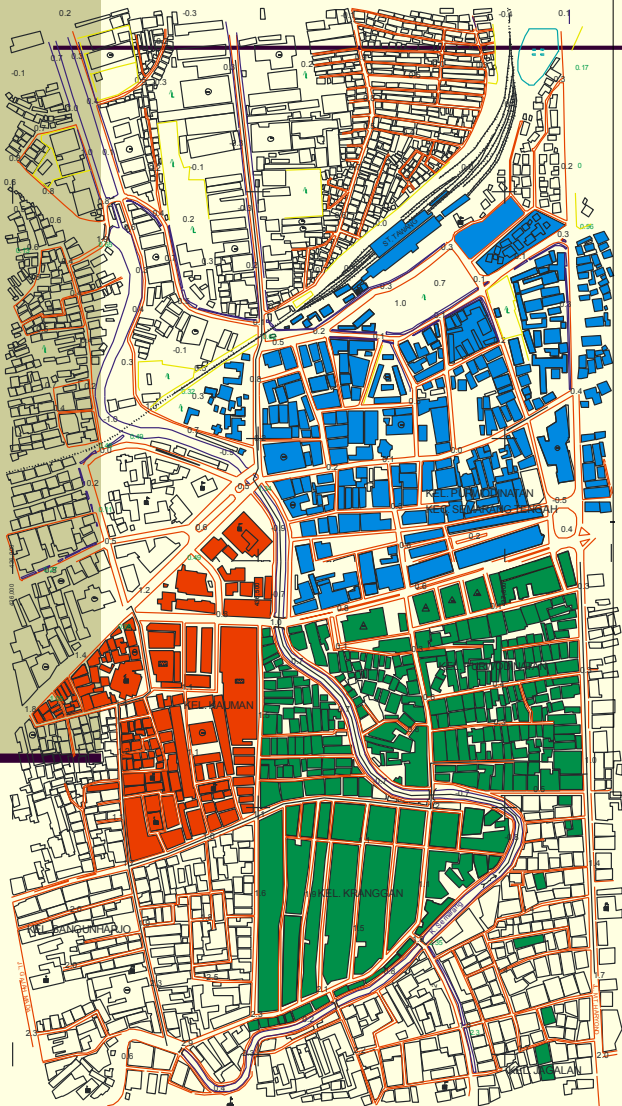


**Pecinan Pekojan**



**Kauman**

# DEVELOPMENT POSSIBILITY



Tetap mempertahankan pengelompokan bangunan seperti yang sudah ada sekarang. Yaitu bangunan komersial pada jalan utama dan bangunan rumah tinggal pada jalan lingkungan. Serta menata parkir untuk mengurangi kemacetan dan menambahkan vegetasi pada jalan.